

## ABSTRAK

Aprilia Hakiki, 2021, *Manajemen Kurikulum dalam Membentuk Kecerdasan Emosional Siswa di MA Darul Ulum Banyuwangi*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Dr. H. Zainuddin Syarif, M. Ag.

**Kata Kunci** : *Manajemen, Kurikulum Pesantren, Kecerdasan Emosional, Siswa*

Urgensi pesantren sebagai lembaga yang berorientasi pada *akhlak al-karimah* tidak hanya berupaya melahirkan manusia-manusia yang taat agama dan cerdas dalam keilmuan, melainkan manusia yang memiliki kecerdasan emosional. Namun banyak sekali sekolah yang berbasis pesantren hanya memfokuskan kecerdasan emosional pada figur kyai sebagai *hidden curriculum* sehingga optimalisasi pengembangan kecerdasan emosional siswa kurang terasah. Hal tersebut yang melatarbelakangi perlunya keseimbangan dalam pembentukan kecerdasan emosional siswa, tidak hanya di pesantren melainkan dalam kurikulum sekolah, sehingga lebih merata dan lebih sistematis. MA Darul Ulum Banyuwangi merupakan salah satu sekolah yang berbasis pesantren yang berupaya meningkatkan kecerdasan emosional siswa tidak hanya di pesantren, melainkan dalam kurikulum pendidikan pesantren yang memadukan kurikulum dari pemerintah dengan muatan ilmu agama di pesantren sehingga menarik untuk dikaji. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan pada tiga hal, yakni bagaimana manajemen kurikulum dalam membentuk kecerdasan emosional siswa di MA Darul Ulum Banyuwangi. Bagaimana implementasi manajemen kurikulum dalam membentuk kecerdasan emosional siswa di MA Darul Ulum Banyuwangi, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen kurikulum dalam membentuk kecerdasan emosional siswa di MA Darul Ulum Banyuwangi.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi lapangan (*Field Research*). Adapun metode yang peneliti gunakan dalam rangka pengumpulan data-data dalam penelitian ini antara lain wawancara, observasi dan dokumentasi.

Melalui metode penelitian di atas, hasil penelitian ini mencakup tiga hal. *Pertama*, manajemen kurikulum dalam membentuk kecerdasan emosional siswa di MA Darul Ulum Banyuwangi melalui beberapa tahapan mulai dari penentuan materi atau muatan dari kurikulum, media, sarana dan prasana, strategi pembelajaran yang digunakan serta evaluasi. Beberapa hal penting dalam manajemen kurikulum tersebut melibatkan posisi kecerdasan emosional sebagai bagian dari indikator dan termasuk dalam kurikulum pembelajaran siswa. *Kedua*,. Implementasi manajemen kurikulum melibatkan semua elemen penting dari siswa guru dan BK sebagai wadah yang membantu mengarahkan bakat, potensi dan kepribadian siswa. *Ketiga*, faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen kurikulum dalam membentuk kecerdasan emosional siswa di MA Darul Ulum Banyuwangi meliputi keterlibatan aktif guru dan siswa, sarana dan prasarana, lingkungan yang edukatif dan kondusif hingga dukungan dari eksternal seperti orangtua dan pihak pesantren.